

THE GREAT GEOGRAPHY
(The Atmosphere of Earth)

by

AYU NUR AQNI ANGGRAINI

OPENING

Menampilkan pergerakan animasi bima sakti yang berputar 360 derajat di luar angkasa

CUT TO:

Menampilkan pergerakan planet-planet dalam tata surya yang berputar 360 derajat mengelilingi matahari di luar angkasa

FADE TO BLACK

Menampilkan animasi bebatuan meteor di luar angkasa

FADE TO BLACK

Menampilkan animasi asap nebula dan bintang-bintang di luar angkasa

FADE TO BLACK

Menampilkan animasi gelombang air laut

FADE TO BLACK

BLACK SCREEN

SUPER: THE GREAT GEOGRAPHY (The Atmosphere of Earth)

FADE OUT

SCENE 1. EXT. BUMI-LUAR ANGKASA

Menampilkan pergerakan bumi yang berputar 360 derajat di luar angkasa secara menyeluruh.

CAMERA : VERY WIDE SHOT (FOCUS TO OBJECT) SLOW ZOOM

Lalu memperlihatkan lapisan garis biru yang merupakan atmosfer bumi.

CAMERA : CLOSE UP (FOCUS TO DETAIL OBJECT)

NARATOR (FEMALE V.O)
Atmosfer merupakan lapisan-lapisan udara yang mengelilingi bumi

SLOW FADE TO BLACK

SCENE 2. EXT. KEADAAN ALAM

Menampilkan animasi pohon di atas bukit yang diterpa angin hingga ranting dedaunannya miring ke kiri.

CUT TO:

Lalu menampilkan animasi pergerakan sinar matahari di atas pohon yang bergerak

DISSOLVE TO:

Kemudian menampilkan animasi hujan yang jatuh di atas danau

DISSOLVE TO:

Menampilkan animasi awan yang bergerak di atas pegunungan.

NARATOR (FEMALE V.O)

Pada sfera ini berbagai fenomena seperti cuaca, suhu, angin, penyinaran matahari, awan, dan kelembapan udara terjadi

FADE OUT

CAMERA : VERY WIDE SHOT (MENAMPILKAN BAGIAN SEKITAR OBJECT SECARA JELAS)

SCENE 3. INT.RUANGAN

Menampilkan Animasi gelombang elektronik yang bergerak, animasi radar radio yang bergerak dan animasi ruangan yang menampilkan objek televisi.

NARATOR (FEMALE V.O)

Lapisan atmosfer juga menghantarkan gelombang elektronik yang memungkinkan kita bisa menikmati radio, internet dan televisi

FADE TO BLACK

CAMERA : WIDE SHOT (FOCUS TO OBJECT)

SCENE 4. INT. LUAR ANGKASA

Menampilkan gambar bumi dan panah yang menunjukkan ketinggian setiap lapisan atmosfer.

CUT TO:

Menunjukkan diagram pie komponen gas di dalam atmosfer

CUT TO:

Menampilkan animasi radiasi matahari ke bumi

CUT TO:

Menampilkan animasi meteor yang meledak saat akan mendarat di bumi.

NARATOR (FEMALE V.O)

Sebagai lapisan yang menyelubungi bumi, lapisan atmosfer (yang disebut juga selubung gas) terdapat di permukaan bumi. Ketinggian atmosfer kurang lebih 500 km atau

(MORE)

NARATOR (FEMALE V.O) (cont'd)

321 mil apabila diukur dari titik nol permukaan bumi. Komponen pembentuk gas atmosfer adalah nitrogen, oksigen, argon, karbondioksida dan unsur lainnya. Salah satu fungsi atmosfer adalah melindungi kehidupan di bumi dari radiasi sinar matahari, dan benda-benda langit seperti meteor dan komet

FADE TO BLACK

CAMERA : WIDE SHOT (FOCUS TO OBJECT)

SCENE 5. EXT. LANGIT

Menampilkan Animasi pergerakan awan yang paling dekat dengan sebuah pulau

CUT TO:

Animasi kilat petir di langit

NARATOR (FEMALE V.O)

Lapisan ini, merupakan lapisan terbawah dan paling dekat dengan permukaan bumi. Sebagian besar gas atmosfer (lebih dari 75%) berada pada lapisan ini. Gejala cuaca baik, petir, hujan hingga pelangi terdapat pada lapisan ini

SLOW FADE TO BLACK

CAMERA : LONG SHOT (MENAMPILKAN SELURUH BAGIAN OBJEK SECARA LUAS)

SCENE 6. EXT. LANGIT

Menampilkan animasi pergerakan awan menjelang pagi dan animasi pesawat yang mengudara di lapisan Stratosfer.

NARATOR (FEMALE V.O)

Lapisan ini mengandung lapisan ozon dan biasanya dilewati oleh pesawat jet. Pada lapisan ini, temperatur berkisar dari 80 derajat hingga -90 derajat Celcius di atas Khatulistiwa, tetapi -40 derajat Celcius (di musim panas) hingga 80 derajat Celcius di atas kutub

FADE OUT

CAMERA : LONG SHOT (CAMERA FOCUS TO OBJECT)

SCENE 7. EXT. LUAR ANGKASA

Menampilkan animasi meteor di langit, yang merupakan ciri dari lapisan Mesosfer.

NARATOR (FEMALE V.O)

Suhu udara di mesosfer menurun hingga minimal -90 derajat Celcius di mesopause, batas dengan termosfer. Benda langit seperti komet dan meteor yang akan jatuh ke bumi, biasanya terbakar pada lapisan ini

FADE OUT

CAMERA : LONG SHOT (FOCUS TO OBJECT)

SCENE 8. EXT. LUAR ANGKASA

Menampilkan animasi pergerakan satelit luar angkasa yang mengelilingi bumi.

NARATOR (FEMALE V.O)

Pada lapisan ini terjadi aurora sebagai efek visual ketika elektron dan proton dari matahari berinteraksi di ionosfer. Pesawat luar angkasa seperti satelit mengudara di lapisan ini

FADE OUT

CAMERA : VERY WIDE SHOT (CAMERA FOLLOW TO OBJECT)

SCENE 9. EXT LUAR ANGKASA

Menampilkan animasi meteor dan bebatuan luar angkasa yang tidak memiliki gravitasi, ini merupakan ciri dari lapisan Eksosfer.

NARATOR (FEMALE V.O)

Lapisan ini merupakan lapisan terakhir dari atmosfer. Pada lapisan ini atmosfer memiliki temperatur terpanas dan gaya gravitasi yang sudah semakin berkurang.

FADE OUT

CAMERA : VERY WIDE SHOT(SLOW ZOOM)

SCENE 10. EXT.ALAM

Menampilkan animasi globe dunia yang berputar

CAMERA : MEDIUM SHOT (SLOW ZOOM)

FADE IN:

Kemudian berhenti di animasi peta Indonesia.

CAMERA : MEDIUM CLOSE UP

FADE IN:

Menampilkan animasi animasi musim hujan dan kemarau

NARATOR (FEMALE V.O)

Posisi astronomis wilayah kepulauan Indonesia berada pada 6° LU hingga 11° LS dan 95° BT hingga 141° BT. Apabila kalian perhatikan ilustrasi di atas maka wilayah Indonesia dilewati oleh garis khatulistiwa. Posisi garis lintang Indonesia berada di antara $23,5^{\circ}$ LU dan $23,5^{\circ}$ LS sehingga Indonesia beriklim tropis. Inilah yang menyebabkan wilayah Indonesia terdapat dua musim yaitu hujan dan kemarau, Musim hujan biasanya terjadi dari bulan Oktober hingga April dan musim kemarau terjadi dari bulan April hingga Oktober.

FADE OUT

SCENE 11.EXT. ALAM

Menampilkan pergerakan awan di malam hari

CUT TO:

Menampilkan animasi hujan deras

CUT TO:

Menampilkan rumput yang bergoyang dan pergerakan awan di pegunungan.

NARATOR (FEMALE V.O)

Terdapat enam komponen utama dari cuaca yaitu suhu, tekanan atmosfer, angin, kelembaban, curah hujan, dan kondisi awan yang menggambarkan cuaca pada waktu tertentu. Enam komponen tersebut dinamis sehingga memengaruhi kondisi cuaca.

FADE TO BLACK

CAMERA : WIDE SHOT

SCENE 12.EXT. ALAM

Menampilkan animasi patahan dari permukaan bumi

CAMERA : MEDIUM SHOT

JUMP CUT TO:

Animasi pergerakan sinar matahari di area pegunungan sebagai salah satu penyebab perbedaan suhu.

CAMERA : VERY WIDE SHOOT (MENAMPILKAN OBJECT SECARA LUAS)

NARATOR (FEMALE V.O)

Perbedaan suhu antarlokasi disebabkan karena faktor tinggi-rendahnya suatu tempat, kondisi permukaan bumi, penyinaran matahari, dan sudut datang sinar matahari.

FADE TO BLACK

SCENE 13. EXT.

Menampilkan animasi pergerakan pohon yang tertiuip angin

CAMERA : VERY WIDE SHOT

JUMP CUT TO:

Animasi pergerakan angin muson timur dan barat di peta Indonesia (Ditunjukkan dengan panah)

NARATOR (FEMALE V.O)

Angin adalah udara yang bergerak yang memiliki sifat memuai jika dipanaskan. Angin bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi ke tekanan rendah. Angin muson atau angin monsun adalah angin yang berganti arah setiap setengah tahun. Angin muson terdiri atas angin muson timur dan angin muson barat. Ciri khas dari angin muson barat adalah angin yang berhembus dari Benua Asia ke Benua Australia dan membawa uap air sehingga di wilayah Indonesia terjadi musim hujan. Angin ini berhembus pada bulan Oktober hingga April. Sebaliknya angin muson timur adalah angin yang berhembus dari Benua Australia ke Benua Asia. Angin ini berhembus ketika Benua Australia mengalami musim dingin sehingga terjadi musim kemarau di wilayah Indonesia. Angin ini berhembus pada bulan April hingga Oktober.

FADE OUT

SCENE 14. EXT. PETA DUNIA

Menampilkan animasi pergerakan angin pasat dan antipasat dari peta dunia.

NARATOR (FEMALE V.O)

Posisi garis lintang Indonesia juga menyebabkan angin pasat dan antipasat yang bertiup sepanjang tahun. Angin pasat adalah angin yang bertiup dari daerah subtropis ke daerah khatulistiwa. Sedangkan angin antipasat adalah angin yang berhembus dari daerah khatulistiwa ke daerah subtropis. Dampak dari angin pasat dan angin antipasat adalah penguapan tinggi serta daerah tenang (duldrom) yang dapat menyebabkan hujan lebat.

CAMERA : LONG SHOT

FADE OUT

SCENE 15. EXT. AWAN LANGIT

Menampilkan animasi gumpalan awan

NARATOR (FEMALE V.O)

Awan terdiri dari tetesan uap air atau kristal es. Terdapat beberapa jenis awan berdasarkan ketinggian dan bentuknya yaitu:

CAMERA : VERY WIDE SHOT (SLOW ZOOM TO THE OBJECT)

FADE IN:

SCENE 16. EXT. LANGIT

Menampilkan animasi awan Sirrus

NARATOR (FEMALE V.O)

Sirrus merupakan awan yang terdiri dari kristal es yang berbentuk seperti benang, bulu putih.

CUT TO:

Menampilkan animasi awan Sirrostratus

NARATOR (FEMALE V.O)

Sirrostratus merupakan selubung awan yang transparan yang terdiri kristal es. Awan ini dapat menyebabkan munculnya lingkaran
(MORE)

NARATOR (FEMALE V.O) (cont'd)
cahaya di sekitar Matahari atau
Bulan.

CUT TO:

Menampilkan animasi awan Sirroscamulus

NARATOR (FEMALE V.O)
Sirrocumulus merupakan awan yang
berbentuk berbulu halus, awan kecil
dan serpihan yang berwarna putih.

CUT TO:

Menampilkan animasi awan Altokomulus

NARATOR (FEMALE V.O)
Altokomulus merupakan kumpulan awan
yang berwarna abu-abu yang
berbentuk gulungan, awan bulu-halus
kasar yang seakan-akan teratur.

CUT TO:

Menampilkan animasi awan Altostartus

NARATOR (FEMALE V.O)
ltostratus merupakan lapisan awan
yang berwarna abu-abu
pekat,seringkali buram yang
memungkinkan terdapat sedikit sinar
Matahari. Awan ini dapat
menyebabkan gerimis.

CUT TO:

Menampilkan animasi awan Stratokomulus

NARATOR (FEMALE V.O)
Stratokomulus merupakan awan yang
berwarna abu-abu berbentuk seperti
sebagai baris panjang atau
gulungan.

CUT TO:

Menampilkan animasi awasn Stratus

NARATOR (FEMALE V.O)
Stratus merupakan awan yang
berwarna abu-abu secara merata yang
dapat menyebabkan kabut.

CUT TO:

Menampilkan animasi awan Kumulus

NARATOR (FEMALE V.O)
Kumululus merupakan awan dengan dasar
tumpukan datar lebih gelap.

CUT TO:

Menampilkan animasi awan Kumolonimbus

NARATOR (FEMALE V.O)
Kumulonimbus merupakan awan yang
dapat menyebabkan hujan.

CUT TO:

Menampilkan animasi awan Nimbostratus

NARATOR (FEMALE V.O)
Nimbostratus merupakan awan yang
dapat menyebabkan hujan dan
berwarna abu-abu dengan garis luar
yang tidak jelas. Awan ini
mengindikasikan terjadinya hujan
yang merata dan dengan durasi waktu
yang lama.

FADE TO BLACK

CLOSING

BLACK SCREEN

Menampilkan tulisan

ANIMASI AND VOICE OVER BY : AYU NUR AQNI ANGGRAINI

FADE TO BLACK

Menampilkan tulisan

MUSIC BY : HAYDEN FOLKER-ADRIFT, VADIM KRAKHMAL-MOUNTAIN
SPIRIT, HAYDEN FOLKER-DREAMS, ONYES-EDELWEIS, NYOKO-FLOWING
INTO THE DARKNESS, SAVFK-ELEGY

FADE TO BLACK

Menampilkan tulisan dan logo

SPECIAL THANKS TO : SMA BINA WARGA 1 PALEMBANG, POLITEKNIK
NEGERI SRIWIJAYA, PRODI TEKNOLOGI INFORMATIKA MULTIMEDIA
DIGITAL